

# Analisis Manfaat Kewirausahaan Dalam Pengelolaan Bank Sampah Graha Citra Gading, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang

Alifia Lutfiaazahra<sup>1\*</sup>, Merli Apriyantika<sup>2</sup>, Sri Redjeki<sup>3</sup>, Olivia Setyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ivet, Semarang, Indonesia

\* Corresponding Author: [alifia.azahra@gmail.com](mailto:alifia.azahra@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> Kewirausahaan Bank Sampah Manfaat Ekonomi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat kewirausahaan dalam pengelolaan Bank Sampah Graha Citra Gading, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan enam informan yang terdiri atas anggota dan pihak yang terlibat dalam kegiatan bank sampah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan pemberian pertanyaan terbuka. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah Graha Citra Gading memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat. Manfaat ekonomi terlihat dari adanya tambahan kas lingkungan dan peluang memperoleh pendapatan dari hasil penjualan sampah. Dari aspek sosial, keberadaan bank sampah meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendorong kerja sama dalam pengelolaan lingkungan. Sementara itu, dari aspek lingkungan, bank sampah berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan meliputi pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, terdapat potensi pengembangan usaha melalui pemanfaatan sampah menjadi produk daur ulang yang bernilai jual. Keberhasilan pengelolaan bank sampah didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, sosialisasi yang berkelanjutan, serta dukungan pengurus dalam menjalankan program. Dengan demikian, Bank Sampah Graha Citra Gading menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan nilai ekonomi sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.</p>
<p><b>Keywords:</b> Entrepreneurship Waste Bank Economic Benefits</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>This study aims to analyze the entrepreneurial benefits of waste bank management at Graha Citra Gading Waste Bank, Gunungpati District, Semarang City. This research employed a descriptive qualitative approach involving six informants consisting of members and individuals actively engaged in waste bank activities. Data were collected through in-depth interviews, observations, and open-ended questions. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that Graha Citra Gading Waste Bank provides economic, social, and environmental benefits to the community. The economic benefits are reflected in the additional funds generated for neighborhood activities and opportunities to earn income from waste sales. From a social perspective, the waste bank increases community participation and encourages collaboration in environmental management. Environmentally, the waste bank plays an important role in raising public awareness of waste sorting and maintaining environmental cleanliness. Entrepreneurial activities carried out by the waste bank include waste collection, sorting, and selling recyclable materials with economic value. In addition, there is potential for business development through transforming waste into value-added recycled products. The success of waste bank management is supported by active community participation, continuous socialization programs, and strong support from the management team. Therefore, Graha Citra Gading Waste Bank serves as a form of community empowerment that contributes to economic improvement while supporting environmental sustainability..</p>

JuKSIT is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan terhadap sampah sampai saat ini masih menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang erius di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya termasuk di Kota Semarang. Peningkatan dalam jumlah penduduk, meningkatnya pola konsumsi masyarakat, juga kurangnya kesadaran dalam mengelola sampah, dapat menyebabkan jumlah sampah terus meningkat setiap harinya. Dampak jika sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai masalah, contohnya Adalah adanya pencemaran lingkungan, gangguan Kesehatan, bencana alam banjir, serta dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang efektif, berkelanjutan, dan juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat.

Sampah adalah masalah dalam masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi. sampah menjadi suatu momok dalam lingkungan masyarakat. Masih banyak sampah yang berserakan, tidak hanya di jalan, bahkan sepanjang sungaipun tercemar akibat sampah. Dengan demikian sampah adalah masalah krusial yang membutuhkan penanganan yang sangat intensif dari berbagai pihak [1], [2] Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia atau proses alam yang dianggap tidak lagi berguna karena fungsi utamanya telah dimanfaatkan. Selama manusia terus beraktivitas, sampah akan terus dihasilkan. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), sampah sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak dimanfaatkan, tidak diinginkan, atau dibuang karena berasal dari kegiatan manusia.

Salah satu bentuk pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat dan berkembang saat ini adalah bank sampah. Menurut [3] bahwa paradigma baru yang memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan melalui pendekatan komprehensif dari hulu menuju hilir. kegiatan pengelolaan sampah melalui pengurangan dan penanganan sampah dapat terealisasi dengan kegiatan bank sampah. Kegiatan pada bank sampah melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan sampah, juga dapat meningkatkan pendapatan. pengelolaan sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Bank sampah menjadi salah satu Solusi yang terbaik dalam pengelolaan sampah dengan mengikutsertakan masyarakat secara langsung sekaligus dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Tujuan dari sistem pengelolaan sampah adalah mengkonversi sampah menjadi bahan yang lebih berguna dan lebih bernilai ekonomis, dengan dampak lingkungan yang seminimal mungkin. Konversi sampah tersebut memerlukan informasi tentang karakter sampah, karakter teknis teknologi konversi yang ada, karakter pasar dari suatu produk pengolahan, implikasi dari lingkungan, persyaratan lingkungan, dan tersedianya dana. Menurut [4], bank sampah mempunyai peran yang besar dalam menangani masalah sampah di Indonesia. Bank sampah juga membuat sampah mempunyai nilai lebih. Pembentukan kreasi baru dari sampah, bank sampah Adalah salah satu Gerakan ekonomi kreatif, juga mempunyai nilai lebih yang disebabkan dapat menyelamatkan lingkungan hidup.

Pengelolaan sampah diperlukan untuk mengatasi masalah sampah yang semakin hari semakin banyak, serta tidak adanya pemilahan sampah, sehingga menjadikan lingkungan menjadi semakin kotor. Menurut [5], pengelolaan sampah dengan menggunakan sistem bank sampah diharapkan mampu membantu pemerintah untuk menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank sampah adalah tempat yang berfungsi untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah selesai dipilah akan disetorkan ke pengepul sampah atau ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah. Bank sampah dikelola oleh petugas sukarelawan, dan dikelola seperti perbankan. Penyeter adalah warga sekitar lokasi bank sampah dan mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank. Manfaat dari bank sampah yaitu menjadikan sampah rumah tangga berkurang, masyarakat yang menukarkan sampahnya di bank sampah dapat menambah penghasilan. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13 tahun [6], pasal 1(2) yang mengatakan bahwa bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang didaur ulang atau digunakan ulang, yang memiliki nilai ekonomi. Dalam pengelolaan sampah, ada dua cara yang telah dilakukan, yaitu dengan dibentuknya tempat Pembuangan Sementara (TPS), ditambah adanya kegiatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan program bank sampah. Menurut [7], penerapan konsep *Zero Waste City* dengan pengelolaan sampah yang baik harus bisa menjalan lima prinsip, kelima prinsip itu adalah melibatkan masyarakat, kemandirian, efisiensi, pelestarian lingkungan, dan juga keterpaduan.

Penelitian oleh [8] menjelaskan bahwa keberadaan Bank Sampah di Desa Marga telah membawa perubahan perilaku masyarakat dalam melihat sampah sebagai sumber ekonomi. Sebelum hadirnya bank sampah, masyarakat memandang sampah hanya sebagai limbah tak bernilai. Setelah program berjalan, warga mulai mengumpulkan dan mengelola sampah menjadi bernilai jual sehingga memicu perubahan ekonomi secara perlahan. Strategi yang dibutuhkan meliputi penguatan kelembagaan, pembiayaan, dan peningkatan peran serta masyarakat. Penelitian oleh [9] bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah Barkah Makmur dengan pendekatan green economy. Hasil menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui bank sampah belum meningkatkan kondisi ekonomi nasabah secara signifikan karena beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya dukungan pemerintah. Meski demikian, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara ekonomis telah terjadi melalui sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah

Dalam perkembangannya, pengelolaan bank sampah tidak hanya terfokus pada isu lingkungan, tetapi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan dunia kewirausahaan. Aktivitas kewirausahaan dalam pengelolaan bank sampah dapat mencakup pemrosesan sampah menjadi produk-produk yang kreatif dan memiliki nilai jual, seperti kerajinan tangan, pupuk kompos, serta barang daur ulang lainnya. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat bisa mendapatkan penghasilan tambahan sekaligus menciptakan peluang usaha yang baru. Oleh karena itu, banyak sampah berpotensi menjadi salah satu alat untuk memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis pada lingkungan.

Bank Sampah Graha Citra Gading yang terletak di RT07/RW03, Kecamatan Gunungpati, Kelurahan Ngijo, Kota Semarang adalah salah satu contoh inisiatif bank sampah yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta kegiatan kewirausahaan. Bank sampah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program ekonomi yang produktif. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beragam manfaat, tantangan, dan dampak kewirausahaan yang harus dianalisis lebih lanjut untuk keberlanjutan pengelolaan bank sampah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manfaat Kewirausahaan dalam Pengelolaan Bank Sampah Graha Citra Gading, Kelurahan Ngijo, Kota Semarang.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kontribusi kewirausahaan dalam pengelolaan bank sampah, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan pengelolaan bank sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis manfaat kewirausahaan dalam pengelolaan Bank Sampah Graha Citra Gading, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi dan dampak kegiatan kewirausahaan dalam pengelolaan bank sampah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan pemberian pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan kepada 6 informan utama yang terdiri dari pengelola dan anggota aktif Bank Sampah Graha Citra Gading, untuk memperoleh informasi mengenai manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari

kegiatan kewirausahaan. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas pengelolaan sampah, mekanisme operasional bank sampah, dan praktik kewirausahaan yang dijalankan. Selain itu, peneliti memberikan pertanyaan terbuka kepada informan untuk melengkapi data dan memperoleh perspektif personal terkait pengalaman informan dalam pengelolaan bank sampah. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [10]. Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk menjelaskan manfaat kewirausahaan yang muncul dalam pengelolaan Bank Sampah Graha Citra Gading, baik bagi pengelola maupun masyarakat yang terlibat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh informan mengetahui keberadaan Bank Sampah Graha Citra Gading. Keberadaan bank sampah dianggap penting bagi lingkungan sekitar karena membantu mengurangi pencemaran dan tumpukan sampah rumah tangga. Temuan ini diperoleh dari jawaban informan yang menyatakan bahwa sampah memiliki nilai ekonomi dan kegiatan bank sampah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh bank sampah meliputi pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah ke pengepul. Beberapa informan menyebutkan adanya pengelolaan sampah menjadi produk daur ulang, meskipun implementasinya masih terbatas. Sebagian besar informan juga menyatakan bahwa kegiatan bank sampah memberikan manfaat ekonomi, seperti tambahan kas RT, insentif finansial, atau penghasilan tambahan bagi warga. Jenis sampah yang ditampung meliputi botol plastik, kardus, kertas, sepatu bekas, dan minyak jelantah dengan nilai jual yang bervariasi. Peluang usaha baru juga muncul dari kegiatan ini, terutama melalui kerajinan daur ulang.

Beberapa informan menyebut contoh produk kreatif dari botol dan kardus. Strategi pengembangan bank sampah yang disarankan meliputi sosialisasi, pembentukan pengurus, dan penyediaan tempat pengumpulan. Seluruh informan menyatakan kesediaannya mendukung kegiatan kewirausahaan dalam pengelolaan bank sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bank sampah memberikan manfaat ekonomi dan sosial, sejalan dengan teori kewirausahaan sosial. Bank sampah tidak kesadaran lingkungan, sesuai dengan konsep sustainable entrepreneurship yang menekankan integrasi nilai ekonomi dan lingkungan. Walaupun beberapa produk kreatif dari pengelolaan sampah masih terbatas, terdapat potensi pengembangan usaha baru melalui daur ulang. Saran pengembangan bank sampah yang mencakup sosialisasi, pembentukan pengurus, dan penyediaan fasilitas mendukung prinsip bahwa keberhasilan kewirausahaan sosial memerlukan partisipasi aktif komunitas

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian oleh [11] menjelaskan bahwa Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan ikut serta dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan, Pengurangan Biaya Kesehatan. Dengan lingkungan yang lebih bersih dan sehat akibat pengelolaan sampah yang baik, biaya kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh penyakit terkait sampah bisa berkurang, Manfaat Lingkungan yang Berdampak Ekonomis. Pengelolaan sampah yang baik dapat mengurangi polusi, yang secara tidak langsung mengurangi kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh pencemaran lingkungan. Penelitian oleh [12] menjelaskan bahwa Persepsi masyarakat terhadap model pengelolaan Bank Sampah adalah sebagai model alternatif untuk mengatasi permasalahan sampah dan pemberdayaan masyarakat. Sebagian besar masyarakat memperoleh manfaat dari bank sampah ini meskipun tidak terlalu besar, namun dampaknya dirasakan secara langsung dan lingkungan sekitar menjadi bersih dan hijau. Dampak yang diperoleh dari keberadaan bank sampah terealisasi melalui sinergi antara masyarakat, bank sampah, dan pemerintah dalam mewujudkan program pemerintah serta pemberdayaan masyarakat. Dengan efek sinergi ini, diperoleh peningkatan ekonomi lokal, lingkungan yang bersih, dan pemberdayaan masyarakat melalui komunitas tertentu melalui kerajinan yang memiliki nilai ekonomi.

### 4. KESIMPULAN

Bank Sampah Graha Citra Gading memberikan manfaat signifikan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan melalui pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah tidak hanya menambah pendapatan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan kebersihan

lingkungan. Pengelolaan sampah ini memiliki potensi dikembangkan menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Keberhasilan bank sampah sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dukungan pengurus, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan sinergi antara masyarakat, pengelola bank sampah, dan pemerintah, program ini mampu memberdayakan komunitas, meningkatkan ekonomi lokal, dan menjaga lingkungan tetap bersih.

## REFERENSI

- [1] F. R. P. Pratama, C. Alfi, and M. Fatih, 'Penguatan Karakter Guna Mengembangkan Berfikir Kreatif Melalui Aktif Learning Bersama Darul Hikmah Mandiri', *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 7–12, 2025.
- [2] N. Muhibbah, *Pengelolaan Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2025.
- [3] D. Wulandari, 'Waste Bank: Waste Management Model in Improving Local Economy'. 2017. [Online]. Available: [http:](http://)
- [4] L. F. Hasnam, R. Syarif, and A. M. Yusuf, 'Strategi Pengembangan Bank Sampah di wilayah Depok', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, vol. 3, p. 3, 2017.
- [5] D. Ariefahnoor, N. Hasanah, and A. Surya, *Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah*. in Jurnal Keilmuan Teknil Sipil (Jurnal Kacapuri), Vol.3. No.1: Edisi Juni, 2020.
- [6] A. Pohan, 'Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 6, no. 001, p. 269349, 2018.
- [7] A. L. Suswantini, 'Analisis Framing Literasi Lingkungan di Kawasan Bebas Sampah Kota Bandung', *Acta Diurna*, vol. 14, no. 1, pp. 17–27, 2018.
- [8] A. J. P. Amelia Putri Suseno Tahza Besniov Gultom, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KUALITAS TIDUR MAHASISWA YOGYAKARTA', *Jurnal Media dan Komunikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2024.
- [9] E. Purnamasar, E. R. Dewi, L. N. Br Sinuhaji, and A. Sembiring, 'Promosi Kesehatan dan Pelaksanaan Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi 0-2 Bulan Diklinik Deby Cyntia Yun', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 22–27, 2023.
- [10] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi, Cetakan ke-36)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- [11] Salmiah, 'Analisis Manfaat Ekonomis Pengelolaan Bank Sampah (Studi Kasus Pada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 2, 2024.
- [12] D. Wulandari, S. H. Utomo, and B. S. Narmaditya, 'Waste Bank: Waste Management Model in Improving Local Economy', *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 7, no. 3, pp. 36–41, 2017.